No 102. HARI SENEN 4 SEPTEMBER 1916. **Tahoen ke VI**

DARMO-KONDO

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. Pembantoe Redacteur: R. WIRJOSOPONO di Soerakarta. Pengarang R. M. SOELEIMAN di Bojolali.

Directeur M. NG. WIRJOHOESODO. Telefoon No. 80. Commissarissen: 1. R. H. ACHMADHISAMZAENI, 2. R. M. NARJOATMODJO. Administrateur: M. DJOJODHIGDHOJO Soerakarta.

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.

Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.

Kantoor Redactie dan Administratie di Kampoeng ..., Telefoon No. 133.

Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perkoempoelan BOEDI-OETOMO.

Indië Weerbaar Semarang.

Samboengan D. K. No. 101.

Soedah itoe laloe toean Sosrohadikoesoemo bikin lezing bahasa Belanda pandjang dan lebar maksoednja menerangkan bahwa beliau bersetoedjoe dengan maksoednja comite Indie Weerbaar, maka diterangkan djoega betapa perloenja Indie dibikin weerbaar. Bersama sama dengan nationale weerbaarheid—kata toean S.—haroeslah lid² oetoesan perkoempoelan Boemipoetera jang akan mengatoerkan motie ke Nederland empoenja permohonan:

1e tambahan sekolah², baik sekolahan rendah, maoepoen vak dan kweekscholen.

2e tambahan pengadjaran hal kesehatan orang Boemipoetera.

3e pengajoman jang sempoerna tentang badan dan barang.

4e hal irrigatie didjalankan bersoenggoeh soenggoeh, sehingga melebihi dari pada jang soedah².

5e peroesaha'an (keboedidajan) Gouvernement sedapat dapat soepaja dilandjoetkan.

6e Regeering soepaja dengan lekas beli kembali tanah tanah eigendom particulier, biar mengilangkan perboeatan jang tidak senonoh.

Lain dari pada itoe toean Sosrohadikoesoemo djoega menerangkan, ketika Duitschland moelai berperang moesoeh Belgie, soldadoe² Duitsch sama menjerang didjadjahan Luxemburg, tetapi Pemarintah di'itoe tampat tiada bikin perlawanan apa apa. Maski demikian, banjak orang mengatakan bahwa pendoedoek Luxemburg boekan orang penakoet, itoelah toean Sosrohadikoesoemo membenarkan. Orang orang di Luxemburg terpaksa tidak melawan karena koerang kekoeatan. Serenta ditanah Djawa djoembelah djiwanja lebih dari 30,000,000, tentoe sadja akan dikata orang penakoet kalau diindjak indjak moesoeh tidak soeka melawan.

Kalau bangsa Djawa njata pengetjoet, soenggoeh tidak haroes hidoep setjara manoesia. Dan patoetlah mereka diparintah selama lamanja selakoe chewan jang bodoh oleh lain bangsa. Sebab lain bangsa jang kebanjakan maskipoen kemadjoeannja beloem seberapa, tetapi soedah senantiasa bertjakap tjakap menoendjoekkan gagah beraninja apabila ia diadoe perang.

Pengharapannja toean Sosrohadikoesoemo soepaja tanah Hindia sigera dikoeatkan pendjaga'annja dan lambat laoen dengan pembantoean Nederland akan dapat berdiri sendiri.

Pidatonja toean Sosrohadikoesoemo itoe disetoedjoei orang banjak ternjata persamboetan tampik sorak hingga beroelang oelang dan amat haibatnja.

Laloe toean Dellenbag, wakilnja perkoempoelan oudofficieren, menerangkan bahwa perkoempoelannja djoega bersetoedjoe dengan maksoednja comite Indie Weerbaar.

Ada poela seorang Belanda wakilnja perkoempoelan militair di Ambarawa jang djoega menjatakan moefakatnja dengan actie Indie Weerbaar.

Kamoedian diseroekan: „Leve de Koningin" jang disamboet muziek berlagoe: „Wilhelmus van Nassau" dan toean toean jang berhadlir sama berdiri dan cingen semoea.

Djam 9 ½ vergadering ditoetoep.

Motie jang diambil didalam vergadering itoe sengadja tidak kami salin, sebab tidak berbeda dari pada motie vergadering besar di Sriwedari jang soedah kami moeatkan disini baroe² ini.

Sehabisnja vergadering itoe, sekalian comite laloe mengadap di Karesidenan, akan mohon dengan atas namanja beberapa orang pendoedoek Djawa Tengah jang telah menerangkan bermoefakat, soepaja P. toean Resident soeka meneroeskan motie comite Indie Weerbaar itoe kehadlirat Pemarintah Agoeng.

P. t. Resident berpidato, dimana melahirkan kegirangan batinja mendengar kerempoekan orang banjak soedah moefakat dengan gerakan comite akan menegoehkan pendjaga'an tanah Hindia. Lebih poela P. t. Resident menjatakan amat kegirangannja atas moefakatnja dengan niat comite Indie Weerbaar, itoelah soeatoe tanda bahwa mereka sama tahoe benar² akan kebadjikan Pemarintah jang diberikannja. Sajang boeat mengambil poetoesan itoe soedah terdengar soeara mengharap soepaja sigera diadakan parlement sebagai tjara Europa, padahal pengharapan jang sematjam itoe *masih* amat soesah ditoeroeti, karena Boemipoetera *beloem* sampai tjoekoep kepintarannja sehingga patoet diboeat memperhatikan keboetoehannja sendiri.

Maka keadaännja vergadering dalam gedoeng Schouwburg seperti dibawah ini:

Jang datang kira² ada 5000 orang, diantaranja bangsa Djawa, Tionghoa, Europa dan bangsa Asing. Njonjah² hanja sedikit sadja.

Didalam loge ada berhadlir Toean Assistent Resident, substituut officier Justitie, Hoofd dan commissaris politie. Djam 9 vergadering diboeka oleh Voorzitter toean Teeuwen dengan bahasa Melajoe memberi selamat datang pada jang sama berhadlir, dan menerangkan bahwa 3 perhimpoenan jaitoe S. I. – Insulinde dan I. S. D. V. jang sama bikin vergadering itoe hanja akan membitjarakan tentang tidak setoedjoenja pada maksoednja Comite Indie Weerbaar, sebab ternjata koerang baik.

Toean Labberton — kata t. Teeuwen — [illegible] sana toesoek sini, masoek koempoelan sana, masoek sini, siapa jang tidak setoedjoe dengan maksoed Indie Weerbaar itoe dimaki dan menjangka bahwa orang² jang tidak setoedjoe itoe dapat toesoekan dari perkoempoelan I. S. D. V. dan Insulinde. Maka betoel Boemipoetera jang tidak setoedjoe pada I. W. itoe, sebab Boemipoetera tidak mempoenjai tanah, mendjadi jang didjaga tidak ada. Orang bilang djika ada perang orang Boemipoetera kehilangan tanah itoe djoeta, seoempama katak, tidak poenja badan, mustahil katak itoe dapat bilang kehilangan [illegible]. Adapoen maksoednja Comite I. W. itoe hanja mendjadikan keberatan bagi Boemipoetera sadja, sedang bagi kaoem Kapitalisten mendjadikan keoentoengan. Redactie Locomotief maki² pada I. S. D. V dan Insulinde dibilang satoe perkoempoelan jang bekerdja toesoek² anti I. W. itoelah soedah sebenarnja sebagai akalnja seekor Kantjil, sebab dengan toempah darahnja Boemipoetera itoe dia poenja kapitaal mendjadi tidak berobah. Adapoen Comite I. W. itoe terdiri dari orang² jang kaja², apes² nja dari orang jang bergadjih besar.

Toean Mohakad Joesoef laloe angkat bitjara dengan bahasa Djawa, sebagai president S. I. afdeeling Semarang beliau menerangkan pada ledennja, bahwa didalam kampoeng² telah pinjah chabar jang ditanah Djawa ini tidak lama ... ada perang. Kaum fanatisme telah sama memperloekan membeli isjarat² dan azimat² dengan harga tidak sedikit seperti f 50, atau lebih, itoelah keliroe sekali, sebab sebetoelnja ditanah Djawa tidak akan ada perang soeatoe apa, tjoemah sadja betoel di Betawi ada satoe perhimpoenannja orang² Belanda dan sementara bangsa Tionghoa dan Boemipoetera adjak² mengoendjoekkan voorstel dimoeka Seri Baginda Maha Ratoe bahwa ditanah Djawa minta didjaga dengan tenaganja Boemipoetera. Maka pendapatan Raden M. Joesoef, djikalau Pemarintah Agoeng memenoehi voorstelnja Comite I. W. soedah tentoe akan membikin kemelaratannja Boemipoetera, dari sebab mana S. I. Semarang sefakat Insulinde dan I. S. D. V. djoega akan mengoendjoekkan voorstel kepada Seri Baginda dan G. G. soepaja maksoednja Comite I. W. itoe tidak dikaboelkan. Boekannja melainkan S. I. Semarang sadja, tetapi S. I. afd. Pati dan Koedoes, djoega tidak setoedjoe akan maksoed I. W. itoe. Beliau laloe membatja chabar telegram dari Betawi pada De Locomotief ddo. 30 Augutus 1916 mengabarkan bahwa didalam Ned. India adalah 20 tjabang S. I. jang soedah moefakat akan Comite I. W. Oleh hal itoe Boemipoetera tidak oesah chawatir, sebab tjabang tjabang S. I. banjaknja lebih dari 100 tempat, maka njatalah diantara sebahagian besar jang tidak setoedjoe.

Toean Sneevliet laloe ganti bitjara dalam bahasa Belanda maksoednja sedikit mengoelangi bitjaranja toean Teeuwen dengan ditambah keterangan² sebabnja tegen akan actie Comite I. W. sebab mendjaga negeri begitoe hendaklah mempoenjai sendjata² dan oeang, sedang dari mana dapatnja, dan seharoesnja kapitalisten sendiri jang mendjaga, karena mereka itoe jang akan beroleh pahalanja Weerbaar. Toean ini kira² sampai 2 djam lamanja bolehnja bitjara.

Laloe diganti angkat lezing toean Robbers, beliau sendiri tiada soeka seperti toean Labberton, datangnja di Semarang pakai koepijah (orang Sola bilang muts) soepaja Boemipoetera pertjaja jang itoe penoentoen sedjati. Lebih djaoeh toean R. berkata, Comite I. W. terdiri dari pada orang² Europa jang sama takoet perang. Apakah sebabnja takoet? sebab mereka mendengar jang peperangan dikoelonan (Europa) ini achirnja merembet kewètanan (Asia), dan chawatir kalau tanah wetanan [illegible] ... Tempo [illegible] hidoep, [illegible] pada Regeering [illegible] koeat [illegible] tetapi [illegible] oesah [illegible] Hindia, [illegible] soldadoe [illegible] koeat. [illegible] kalau [illegible] dia [illegible] oempama [illegible] jaitoe [illegible] keloearkan [illegible] ini dengan sesoenanja. [illegible] soedah [illegible] misti ditoe[illegible] dan misi menampoenjai [illegible].

Akan disamboeng.

KABAR DARI SEHARI KESEHARI.

[illegible] ini maka ter[illegible] misti [illegible] *Weerbaar* [illegible] dapat mengatahoei [illegible] *N. Soer. Crt.* [illegible] *N. Hdbl* [illegible] *Weerbaar* tiada [illegible] jang sedjoe [illegible] dan ada jang sama sekali [illegible] *setoedjoe* [illegible] *setoedjoe* djoega tiada. Orang bilang [illegible]

Perkoempoelan [illegible] Europa seperti *Insulinde, Indische [illegible] Democratie Partij* sama tiada setoedjoe pada *Indie Weerbaar*, malahan memboeka bitjara [illegible] ini melawan pada Indie Weerbaar.

Sepandjang warta *N. Soer. Crt.* jang djoega terkoetip [illegible] *[illegible]* 30 Augustus 1916 maka orang Japan djoega melakoekan perlawanan pada Indie Weerbaar. Warta itoe ada membilang bahwa ada seatoe orang Japan telah datang pada orang bangsa Tjina memberi taoe jang *Indie Weerbaar* tiada bergoena soeatoepoen maka lebih baik minta toeloeng sahadja pada Japan.

Dimana roemah perkoempoelan *Pauli Harsojo* (Soerabaja) maka 51 Comite *Indie Weerbaar* Wignjo Barnodjo telah moefakatan dengan beberapa orang. Kemoedian serenta distem (diminta taoe setoedjoe dan tiadanja) dengan satoe² nja orang diberi sepotong kertas, siapa jang *tiada setoedjoe* soepaja kasih kombali kertas itoe, maka ketjoeali 8 orang, semoea berdiri terimakan kombali kertas tadi, dan lantas sama pergi. Dus orang² Boemipoetera di Soerabaja tiada setoedjoe pada Indie Weerbaar, tapi jang sedemikian itoe terbawa dari perboeatan sementara pemoentoer. S. I. dan Socialisten seperti toean² Sneevliet, Hartogh dan Baars, kata *N. Soer. Crt.* Malahan toean Baars diwartakan masoek keloear kampoeng memberita pada orang² kampoeng bahwa Hindia bisanja dibikin sentosa [Weerbaar] melainkan dengan banjak oeang ja itoe jang bakal sangat bikin berat pada padjegnja Boemipoetera.

Dari Solo dan Soerabaja diwartakan dengan kawat pada *De Locomotief* bahwa Pemerintah karesidenan Soerabaja larang pada *Sociale Democratie Partij* bikin vergadaring melawan pada *Indie Weerbaar*, (*anti Indie Weerbaar*). Djikalau soeatoe Pemerintah larang pada jang *anti* Indie Weerbaar maka seharoesnja boeat adil djoega misti larang pada jang *pro* Indie Weerbaar tiada boleh bikin vergadering; ketjoeali kalau Comite Indie Weerbaar mengakoe teroes terang membilang: „Tiada mendengar pada jang *anti* dan melarang pada jang *anti* tiada boleh membitjarakan".

En apakah kabarnja *Java Bode* jang membilang bahwa Pemarintah (Regeering) tiada sedikitpoen tiada toeroet paksa atoea (pressie) ? Dus sekarang tjoema sahadja dinanja: „manakah jang dibilang Pemarintah ? Kata Mataram.

Perhimpoenan *Sarekat Islam* poen djoega satoe dengan lain tiada setoedjoe.

Di Bandoeng maka banjak jang setoedjoe, jaitoe serta mendengar pidato toean Abdul Moeis. Akan tetapi di Soerabaja tiada setoedjoe. Toean Tjokroaminoto sehabisnja membitjarakan dengan pandjang lebar maka melainkan memberi nasehat pada siapa jang tiada setoedjoe, baiklah tiada datang sahadja dimana koempoelan *Indie Weerbaar* Di Semarang maka S. I. telah kenjataan jang ia *tiada setoedjoe*, malahan toeroet *Insulinde* dan *Sociale Democratie Partij* melawan pada *Indie Weerbaar*.

Di Solo maka S. I. poetoesannja *mèngèng*, ertinja setoedjoepoen tiada, dan tiada setoedjoepoen djoega tiada.

Di Bandoeng maka bangsa Tjina telah bikin koempoelan, dan disitoe moefakatnja bangsa Tjina sama *tiada setoedjoe* dengan *Indie Weerbaar*.

Ketjoeali dari itoe semoea maka adalah penoelis seboet namanja S. de Vries melahirkan pendapatan dalam *De Locomotief* bahwa perkara membikin sentosa pada Indie (Indie Weerbaar) betoel ada bergoena sekali. Akan tetapi dari sebab perkara hal (bezitsrecht) atas tanah Hindia Nederland kerampoengannja ada dinegeri Belanda maka apakah tiada mendjadi soeatoe halangan besar?.

Betoellah diatas tanah jang tiada didjaga kekoeatannja akan melawan moesoeh banjak mendjadi kemelikan [illegible]. Akan tetapi kalau sehandainja bagaimana orang telah mengetahoei tentang peperangan di Europa sekarang ini, moesoeh menjerang dinegeri Belanda dan dapat ambil negeri, maka apakah kiranja Hindia bagitoe koeat hingga bisa menahan moesoeh. Adapoen Japan, kalau ia mendjadi moesoeh maka tentoe lebih doeloe menjerang Hindia Nederland. Akan tetapi pertjajalah jang Japan *tiada nanti* menoekoei tanah Djawa (Hindia Nederland), kalau Japan tiada dapat bantoean dari semantara keradja'an² di Europa.

Lagi apakah Hindia Nederland bisa lantas atau lekas dibikin sentosa (weerbaar) bagaimana mistinja? Kalau keradjaan² Europa salah satoe betoel² menaroek melik pada Hindia Nederland, maka Hindia Nederland beloemlah sampai rampoeng bolehnja bikin koeat ia soedah terserang oleh moesoeh.

Kemoedian kami sendiri tanja:

Sehandainja Nederland ada niat djoeal tanah Djawa, apakah ia tiada koeasa?

Subsidie. Pemarintah soedah memberi subsidie banjaknja f 697 akan goena berdirinja sekolahan Christen oentoek anak anak Boemipoetera di Banjoetawa.

Indie Weerbaar Tjilatjap. Dari Tjilatjap dichabarkan dengan pendek begini:

Ketika pada tanggal 29 Augustus jbl. ini, waktoe sore, orang orang bangsa Tjina pendoedoek di Tjilatjap soedah bikin perkoempoelan oentoek membitjarakan tentang keperloean Comite Indie Weerbaar. Jang mendjadi spreker Padoeka K. Regent Tjokrowerdojo.

Toean Tjie Kwat Sam menerangkan keras tidak moefakat dengan motienja Comite Indie Weerbaar, sampai orang orang jang sama berhadlir laloe tidak senang dengan pendapatannja spreker, sebab beliau adalah seorang ambtenaar B. B. jang sebenarnja tidak patoet membikin propaganda Indie Weerbaar. Apakah beliau tidak tahoe keada'an nasibnja orang ketjil sekarang?

Kemoedian vergadering tidak dapat mengambil poetoesan.

Indie Weerbaar Serang. Ketika tanggal 26 boelan jbl. ini, di Serang djoega soedah diadakan vergadering Indie Weerbaar ada diroemah Harmonie jang dikoendjoengi oleh lebih koerang 350 orang. Diantaranja jang terbanjak orang orang Boemipoetera kaum Sarekat Islam. Assistent Resident, Secretaris, Regent regent di Lembak, Padeglang dan Serang, begitoe djoega prijaji di Serang jang lain sama menghadliri djoega.

Jang mendjadi spreker toean Luitenant Rhemrev menerangkan bagaimana maksoednja akan menegoehkan pendjaga'an di Hindia, dan membantah fikirannja kaum Sociaal democraat jang menjatakan keberatan akan menjampaikan maksoed itoe. Ini pembitjara'an dioelangi dengan bahasa Melajoe oleh president S. I. soepaja dapat diketahoei semoea jang berhadlir jang tidak mengarti bahasa Belanda.

Toean Stam dengan beralasan fikiran Sociaal democraat membikin debat dan menjatakan keroegian keroegian Boemipoetera atas koewadjiban militie. Orang Boemipoetera tidak empoenja hak apa apa, apakah jang akan didjaga?

Toean van de Pool malahirkan pendapatannja, bahwa orang Boemipoetera misti moefakat dengan pergerakan Comite Indie Weerbaar itoe, asalkan orang Belanda menoeroeh kepertjajaan betoel betoel kepada orang Boemipoetera.

Debat debat itoe satoe persatoe didjawab de-

ngan sempoerna oleh spreker. Kemoedian vergadering moefakat dengan voorstelnja Kangdjeng Regent di Serang boeat membangoenkan Comite Indie Weerbaar diitoe tampat.

Jang terpilih mendjadi lid Comite itoe, tiga orang njonja, tiga toean[2] Belanda, toean Pesident S. I. dan toean President Tiong Hoa Hwe Kwan.

Adapoen jang diminta mendjadi voorzitternja Comite itoe ialah P. toean Resident di Serang, tetapi tidak diwartakan soeka atau tidak menjapai djabatan itoe?

Penjerangan. Secretaris di Djambi soedah mengabarkan dengan telegram begini: Bahwa sekarang dapat berhoeboeng telefoon dengan Resident di Rantauroeri. Resident memberi tahoe ketika tanggal 29 Augustus sedang mengambil kajoe obong di Koeboekandang diserang dengan sendjata.

Oentoeng itoe serangan dapat ditolak. dan jang loeka tiada sangat, hanja seorang sergeant Belanda, seorang soldadoe B. p. dan seorang politie dienaar jang berlengkap sendjata. Dari fehak berontakan adalah 15 orang jang mati serta banjak djoega sendjata jang ditinggalkannja. Dengan kapal pakketvaart Van Hogendorp besoek pagi teroes sadja ke Djambi dengan tentara bantoean 1 Compagnie jang Selasa petang hari akan dapat datang disana.

Alg. SECR. HULSHOFF POL.

Congres S. I. Dari saudara President S. I. Keboemen kami mendapat chabar seperti dibawah ini:

Keboemen 1 September 1916.

Dengan segala hormat!

Atas nama perhimpoenan Sarekat Islam Keboemen saja atoer bertahoe, bahwa perhimpoenan S. I. Keboemen, hendak mengadakan Congres S. I. nanti hari Minggoe tanggal 10 September 1916, moelai djam 9 pagi; tempatnja di Aloen aloen. Didalam Congres disediakan tempat voordracht; barang siapa (tidak pandang bangsa) soeka memboeat voordracht, diterima dengan segala senang hati, asal mendjadikan baik kepada S. I. atau kebaikan oemoem, mendjoendjoeng deradjat bangsa Djawa, dan deradjat perampoean dan lain lain, dengan tjara kesopanan. menoedjoe tjinta bangsa. Congres ini dipimpin oleh oetoesan Centraal S. I. dari Soerabaja.

Kami bestuur mengharap padoeka dan soedara disini menghadliri Congres itoe.

President S. I. Keboemen
M. KARTOSISWOJO.

Kiriman. Toean Redacteur jang terhormat! Djika kiranja toean Redacteur ada meringankan dengan hormat dan sepenoeh[2]nja, mohon apalah kiranja toean Redacteur soedi memberi tempat dihalaman S. ch. Darmo Kondo oeraian saja jang terseboet dibawah ini, lebih doeloe saja mengoetjap banjak soekoer.

Merasa kasian sekali soedah beberapa hari jang laloe saja berdjalan[2] serta sampai dimoeka astananja Goesti Kangdjeng Ratoe Kedaton, jang telah wafat pada 25 Mei 1916 disitoe saja lihat merasa masgoel dan kasian, karena tempo hidoepnja almarhoem itoe. saban[2] malam kalau saja berdjalan, saja lihat lampoe dipendoponja ada terang dan banjak orang[2] jang berhadap, tetapi ini waktoe roepanja ada banjak soesah, sebab saban[2] malam kalau saja berdjalan langgar dimoeka astana itoe ada gelap, dan tiada satoe orang jang doedoek dimoeka.

Kebetoelan pada soeatoe malam saja ada berdjalan[2] sampai dimoeka astana itoe saja ketemoe dengan satoe orang hambanja Goesti Kangdjeng Ratoe disitoe saja bertanja bagaimana chabarnja wajah[2] dari Goesti Kangdjeng Ratoe. Disitoe dia tjerita bahwa ini waktoe memang ada soesah sakali sebab pertama ia engat ejangda, kedoea soesah sebab beloem ada dapat makan dari negeri, dengan satjoekoepnja djadi terlaloe bingoeng, mana misti bikin bagaimana kebiasa'annja, jaitoe menoeroet adat bikin hari[2]nja sampai 1000 hari dan misti fikirkan astana pekoeboerannja Kangdjeng Ratoe dan Kangdjeng Goesti Pangeran Soerjengalogo. O, ja allah ja toeankoe, saja tiada bisa bilang apa[2] lagi, dan bagaimana kalau itoe wajah[2]da sampai poelang di Djawa, dan meninggalkan itoe astana pakoeboeran tinggal begitoe jang mana ada pada sekarang ini, dan siapa jang misti bikin, tentoe lama[2] mendjadi hilang dan tiada ada satoe tanda kehormatan apa[2] lagi dan djikalau tiada lekas dibikin ini waktoe mentjahari akal soepaja bikin jang koeat dan tanda[2] jang keras, oekoer soepaja selamanja tiada bisa hilang lagi, maskipoen wajah[2]da poelang di Djawa soedah tiada koeatir lagi, mendjadi saja poenja fikiran jang keberatan begitoe roepa, djatoeh kepada wajah[2]da Goesti Kangdjeng Ratoe, memang ada terlaloe kasian dan sengsara sekali. Sedang saja jang bisa hidoep dengan sekedarnja, dan bisa mentjahari dengan pentjarian jang kasar, toch hidoep saja ada soesah sekali, apa lagi wajah[2]da Kangdjeng Ratoe jang selamanja hidoep senang, dan tiada boleh bekerdja roepa saja, alangkah soesahnja, kalau tiada diperbaiki, terlebih lagi mana misti pikoel keberatan dari orang[2] hambanja semoea, sebab dia orang paksa djoega minta hidoep dari wajah[2]da Kangdjeng Ratoe, sebab kalau tiada dapat makan tentoe dia orang minta poelang di Djawa, djadi bagai mana bingoengnja, saja harap moedah[2]han Toehan jang Maha Koeasa memberi pertolongan soepaja wajah[2]da Goesti Kangdjeng Ratoe mendapat senang dari jang wadjib.

Menado 24-8-16 LOEGOE.

Hoofdbestuur Indie Weerbaar. Keada'an persidangan meeting besar dari Hoofdbestuur Comite Indie Weerbaar di Betawi pada 31 Augustus 1916 diwartakan oleh *Pemitran* sebagai berikoet:

Awan awan jang pada hari Rebo sore menjelimoeti langit diatas daerah kota Betawi' (Deca Park) jang tidak lama lagi laloe menoeroenkan hoedjan sedang, jang soedah lama tidak toeroen didaerah Betawi oleh sebab moesim kemarau, jang menjebabkan gantinja hawa panas dengan hawa dingin dan njaman bagi beriboe riboe pendoedoek dan penghiboeran bagi tamoe tamoe jang datang dari lain lain negeri, soenggoeh s e m o e l a adalah doea roepa pendoega'an orang:

a. Ada jang mendoega bakal djatoehnja hoedjan lebat, mengadakan bandjir dan membinasakan negeri.

b. Ada jang mendoega bakal mendjatoehkan hoedjan jang membawa rachmat bagi pendoedoek negeri.

Alamat jang soenggoeh telah kedjadian didaerah kota Betawi jang pada hari malam Kemis tanggal 30 31 Augustus 1916 itoe[2] betoel djadi djoega alamatnja hari bakal djatoehnja kepoetoesan pergerakan: P e r t a h a n a n t a n a h H i n d i a (I n d i e W e e r b a a r) pada harinja Kemis 31 Augustus 1916 dipersidangan besar di Deca Park.

Pergerakan P e r t a h a n a n t a n a h H i n d i a inilah satoe alamat (jang bagi orang biasa dikata dengan menolak datangnja, tetapi bagi B. O. kita soedah diketahoeinja itoe.) jang menggontjankan tanah Hindia, memosingkan kepala kepala Boemipoetera jang beloem loeas pemandangannja, hingga dengan begitoe, laloe menerbitkan pendoega'an doea roepa. Ada jang menetapkan kepoetoesan itoe kaloe diterima baik oleh persidangan bakal menerbitkan rachmat achirnja, ada jang mengatakan bakal mebinasakan pendoedoek Hindia.

Tetapi menilik alamat kodrad jang menjelimoeti kita, jang menagdirkan (menetapkan) o e n t o e n g atau m a l a n g kita itoe, dan djatoehnja hoedjan setelah habis persidangan, badan orang[2] amat panas, laloe djatoeh hoedjan jang sedang, menjegarkan antero pendoedoek daerah kota Betawi itoe, bolehlah diharap, dipoedji dan didoega, bahwa kepoetoesan persidangan jang menerima baik kepoetoesan Pertahanan t a n a h H i n d i a itoe, akan membawa bahagia djoega bagi negeri dan pendoedoek Hindia.

Demikianlah pengharapan kita setoeloes toeloesnja hati dengan kepertjaja'an jang tetap pada l e d e n C o m i t e I n d i e W e e r b a a r jang sama toeloes baik hati boedinja, memperhatikan keselamatan kita itoe.

Moelai poekoel 7 setengah pagi, telah beriboe riboe orang segala bangsa masoek di Deca Park boeat toeroet menonton, mendengar sebagai belangstellenden dan membantoe sepenoeh hati akan tetapnja kepoetoesannja Pertahanan tanah Hindia itoe. Inilah sifatnja orang[2] jang masoek tadi, jang laloe diterima oleh leden Comite Commissarissen van orde dan pembantoe[2], seperti perkoempoelan Padvinders jang dengan rata sama membagi pandji pandjinja ketjil pada jang sama datang dengan pergantian sedikit derma. Tamoe[2] itoe oleh anggauta[2] tadi laloe ditoedjoekkan tempatnja masing[2] dalam locaal tooneel Deca Park jang berisi 4000 koersi dengan diatoer segolong golongan mana[2] jang boeat leden comite, boeat sprekrs, boeat pers, wakil[2] dan belangstelleden, jang semoeanja telah diatoer dengan perhiasaan sederhana itoe. Perdjalanan publiek masoek itoe dengan didermakan oleh arak arakan moerid[2] dari beberapa sekolahan dan koempoelan voetbal di Betawi dengan membawa banderanja masing.[2]

Kira[2] poekoel 9 koerang beberapa menoetan setelah semoeanja bersiap, maka koersi dalam locaal jang kira[2] 4000 djoembelahnja itoe telah penoeh dan dierf Deca Park jang berbaoe baoe lebarnja itoe penoeh orang djoega jang kira[2] tidak koerang dari 10.000 djoemblahnja.

Diantara jang sama hadlir dalam persidangan itoe, dilarikan koersi jang moeka, kita melihat pèmbesar[2] toean[2]: Van der Houwen van Oordt, Vice President R. v. I. Jhr. Mr. A. C. D. de Graeff dan Liefrinck leden, dan Uhlenbeck, Secretaris. Kolonel[2] Stolk, Smeet, Secretaris B. B. Mr. Bisschop, Burgemeester Betawi. Generaal Mollingen, Chef v. d. Infanterie. Leger commandant de Greve. Kolonel Spruit Chef Generalen Staf. Dr. Hazeau, Directeur Onderwijs, wakil Adviseur Inl. zaken Regent Magelang, Regent Krawang dan lain[2] lagi jang kita tidak kenal.

Kira djam 9 betoel tempo persidangan hendak diboeka, Voorzitter M r. H. 's J a c o b hendak berdiri, kedapetan ganden Voorzitter beloem ada, maka itoe dengan sigera djoega K a p i t e i n M u u r l i n g lari[2] masoek digoedang tooneel dan koembalinja memegang g a n d e n b e s i jang biasa boeat memaloe pakoe, djadi boekan ganden biasa jang dipake dalam persidangan, teroes di serahkan pada Voorzitter dan dipakenja. Perboeatan ini tentoe tidak disengadjanja, tetapi tiba[2] mendapat g a n d e n b e s i. (A l a m a t n i a t b a i k j a n g h e n d a k d i d j a l a n k a n d e n g a n k e k e r a s a n.)

Oleh ramainja soeara jang disebabkan oleh banjaknja orang, sebeloem ganden djatoeh, maski beroelang[2] diberi alamat dengan trompet masih djoega soeara soeara beloem berhenti, hinga kepaksa Voorzitter mendjatoehkan gandennja boeat alamat hendak berpidato, sementara soeara masih amat rioeh, begitoe djoega dalam pidatonja sebentar[2] kepaksa berhenti karena dari rioehnja soeara dan leden Commitie sebentar[2] bertereak tereak mengharap publiek diam, jaitoe boeat menoendjoekkan kesopanan.

Setelah Voorzitter memboeka persidangan dan memberi selamat datang pada jang sama hadlir, pertama tama pada jang sama dapat oelaman, laloe berpidato pandjang lebar jang kita moeat seanteronja dalam bahasa Belanda sadja dalam L a m p i r a n, jaitoe goena pembatja[2] bangsa Europa, sebab pidato ini soenggoeh penting; sedang boeat lain[2] pembatja tjoekoeplah dengan pidatonja toean Soetan Toemenggoeng dalam bahasa Melajoe hampir jang bersama'an maksoednja.

Pidato ini disamboet tepoek tangan amat rioeh dan habis itoe Voorzitter laloe membatja lijst nama[2] vereeniging jang mengirim wakil[2] menoendjoekkan moefakatnja pada maksoed Comite Indie Weerbaar ada jang pakai djandji ada jang tidak.

Jang demikian ini soedah terbawa dari roepa roepanja deradjad pendoedoek. Jang bangsa saudara mintah oepah doeloe sebeloem bekerdja, tetapi bangsa Satria, dipandang sebagai wadjib pekerdjaan itoe.

Oetoesan[2] perkoempoelan jang sama datang itoe dibawah inilah adanja:

Algemeen Nederlandsch Verbond: Dr. F. Moresco, Middelberg E. J. G. van Embden.

Onze Vloot: C. H. de Goeje N. I. Officiers Vereeniging: W. H. C. Holle.

Kon. Instituut van Ingnieurs: A. I. Dijkstra.

N. I. Onderoff. Verg: A. Groenendijk. Eur. Onderoff. Ons Aller Belang: tiga onderofficierenleden v. h Hoofdbestuur.

Vereeniging van Ned. Gezagvoorders en Stuurlieden ter Koopvaardij: satoe lid.

Centrale Raad der N. I. Katholieke Sociale bonden: H. P. Matthee.

N. I. Kath. Soc. bond van Batavia: J. A. Monod de Froideville, C. F. van Dinter. M. Bajetto.

Bond van niet gedipl. Ambtenaren: H. J. A. J. Kemps en D. F. Bruins.

Handelsvereeniging Batavia; L. Engel, E. Lankhout.

N. I. Verg. van Handelsgeemploveerden F. H. Zeydel.

Broederschap van Commissarissen van Politie: J. H. Misset.

Buitenzorgsche Vrijwilligerskorps: G. M. J. Swart Jr.

Vrijwilligerskorps „Soekaboemi": C. B. van Vooren.

Vereeniging van Christelijke Onderwijzers en onderwijzeressen: P. Bergmeijer.

Vereeniging van Leeraren en Leeraressen b/d inrichtingen van Middelbaar Onderwijs: M. J. Doppenbepg, D. Laverman.

Kiesvereeniging „Meester Cornelis: A. Hoorweg en H. L. A, Koks.

N. I. Bond van Douane Ambtenaren: 2 lid.

Ind. Democratische Partij: H. de Cock Buning.

Boedi Oetomo: M. Ng. Dwidjosewojo dan K. Ardiwinata,

Regentenbond: Raden Adipati Ario Achmad Djojodiningrat Regent Serang.

Darah Mangkoenagaran: R. M. A. Soerio Soetanto.

Darah Pakoealaman: R. M. Pandji Gondo Atmodjo.

Narpo Wandowo: Pangeran Hario Koesoemodiningrat soedara Sri Soenan dan Pangeran Koesoemojoedo, Poetra.

Centraal Sarekat Islam: R. Djojosoediro.

Amboineesch Studiefonds Vereeniging A. Th. Manusama P. Rugebregt, J. Mairihu

Studiefonds Vereeniging Minahasa: T. Laoh J. Wowor.

Perserikatan Minahasa: J. B. T. Loing.

Pasoendan: Djoendjoenan Poerawinata.

Kiesvereeniging Melajoe Soetan Toemenggoeng.

Kong Boe Siang Hwe: Tjo Ma Tjouw, Tan Kim Bo

Tiong Hoa Hwe Koan: Lie Tjan Tjoen, Tam Kim Bo.

Dan diterangkan oleh Voorzitter, bahwa oetoesan oetoesan itoe nanti akan dipanggil satoe persatoe setelah toean Soetan Toemenggoeng berpidato bahasa Melajoe sebagai jang nanti diterang kan djoega.

Akan disamboeng.

SOERAKARTA.

Kepindahan kantoor post. Lantaran pembikinan kantoor post baharoe disebelah moeka Javaasche Bank soedah selesai semoea, maka sekarang telah pindah pegawai[2] post dari kantoor lama kekantoornja baharoe itoe.

Kepindahan itoe soedah dirajakan dengan selametan tjara Djawa sekedarnja.

Bahaja auto amat ngeri. Adalah kami soedah mengchabarkan bahwa kelamarin pagi Sri P. K. Soesoehoenan hendak bertjengkerama kepesanggerahan Ngeksipoerno, kedjadiannja tiada ke Ngeksipoerno, tetapi kepesanggerahan M. N. Paranggoepito, afd. Wonogiri (dekat laoet kidoel)

Pada berangkatnja Sri Padoeka itoe, pengiring pengiringnja jang mengendarai auto sewan mendapat bahaja amat ngeri, jaitoe dimana djalan desa Krisak sebelah lor Wonogiri autonja soedah langgar gerobag sehingga auto dan gerobagnja mendjadi binasa. Penoempang penoempangnja: R. M. Ng. Djojodarsono dapat loeka patah kedoea toelangnja poendak kanan kiri (ꦲꦤ); R. M. A. Prijowinoto loeka kedoea kakinja; R. Ng. Atmomarsono loeka dibatoeknja; R. M. Ng. Poerwodipoero badannja sama babak dan R. Ng. Atmosoewido loeka dengkoelnja. Tetapi loekanja R. M. Ng. Poerwodipoero dan R. Ng. Atmosoewido itoe boleh dikata ringan sadja, kedoeanja masih dapat meladjoetkan mengiring Sri Padoeka. Sedang lainnja terpaksa berhenti dipelihara dokter.

Adapoen schauffeurnja auto selamet, tjoema siknecht jang hantjoer badannja. Orang mengira knecht itoe tidak boleh diharap hidoepnja.

Kalamarin itoe Directeur kami toean Dr. Wirjohoesodo djoega menghiring Sri Padoeka, tetapi berkendaraän auto lain dan djalannja soedah mendahoeloei djaoeh, djadi tidak tahoe antara ketjilakaän itoe; maka jang memberi tolongan Dr. di Wonogiri toean Boedihardjo.

Selain ketjilakaän orang ada poela ketjilakaän poesaka Kangdjeng Kijai jang diampil didalam auto itoe djoega soedah roesak bangoennja.

Sekarang jang loeka itoe masih sama didalam rawatan. Soenggoeh terlaloe soesah boeat R. M. A. Prijowinoto seorang jang telah djaoeh oesia beroleh loeka jang begitoe roepa. Kesian.

Kedjadian jang diatas itoe chabarnja disebabkan dari gegabahnja schauffeur.

Tjemeh digeropijok. Kelamarin kira[2] djam $\frac{1}{2}$ 12 politie soedah kedjadian menggeropijok sekawan pendjoedi jang sedang bermain tjemeh dibawah pohon beringin koeroeng Maka seketika itoe djoega adalah 4 diantaranja pendjoedi jang tertangkap, jang lain melarikan dirinja. Laloe diadoekan kepada jang berwadjib.

Chabar kapal. Kapal Tjipanas berangkat tanggal 4 boelan ini petang hari dari Kraksaan melaloei Balikpapan, ke Swatow dan Honkong.

Kapal Gorontalo berangkat dari Tandjoeng Priok Selasa 5 September poekoel 12 siang ke Rotterdam, melaloei Padang, Suez, Portsaid. Tiada boleh mengirimkan dengan kapal itoe: aangeteekende stukken, postpakketten dan kerandjang s. b. Soerat[2] haroes diberi tanda „per eerst vertrekkende vrachtboot"; jang boeat Nederland boleh memakai tarief post laoetan.

Onderwijs di Wonogiri. Dari sebab soedah sekian basinja, ingat[2] hendak loepa. Dahoeloe soedah saja kabarkan jang pada pengabisan leerjaar tahoen ini moerid[2] Wonogiri dirajakan. Maka setelah bermain[2] seperloenja, gamelan poen berhenti, moerid[2] dan sekalian jang hadlir di persilahkan melihat soelapan dari bangsa Singkek jang kebetoelan memperlihatkan di kota Wonogiri. Tidak koerang rioeh rendah soeara orang, tepik sorak, tergelak[2] ketawa penonton, kira djam 1 siang hari permainan: boebaran dengan selamatnja.

Habis melihat soelapan, moerid[2] didjamoe makan minoem dengan sepertinja; habis makan: poelanglah keroemahnja masing[2].

Pada riwajat ini adalah tersisip perasaan hati saja jang saja rasa penting· walahoe aklam! Demikian;

Sewaktoe moerid[2] habis menjanji toedjoekkan kegiranganija dan hidmatnja kehadirat negeri dihadapan Padoeka K. T. Controleur Wonogiri, maka sigera dibalasnja pidato beliau itoe, koerang lebih maksoednja sadja: Beliau, sebagai wakil comite djoega wakil Schoolcommissie poen wakil Pemerintah agoeng, amat memoedji njanjian moerid, toeloes hatinja, lagi berpengharapan tambahnja keoetaman moerid, anak negeri dengan negerinja; begitoepoen tidak loepa tentang: *Goeroenja.*

Sebagai pegawai *goeroe*[2], diharap keras akan selaiknja, karena barang siapa poen tentoe soedah mengenal bahwa melainkan *Goeroe* djoega soeloeh pendoedoek dan negeri.[2] Hingga boleh sadja dikata; „kemadjoean bangsa, mendatangkan madjoenja negeri, dan tergantoeng *Goeroe* djoea kemadjoean itoe." Bravo!

— — — — — — — — — — —

Pidato sekijan, soenggoeh tinggi, mahal nilainja; teroetama bila mengenang hal ahoewalnja *Goeroe.* Inilah menimboelkan pertanjaan didalam kalboe saja:

1e Dari sebab boleh dikata semata[2] *madjoe* bangsa dan negeri tergantoengkan *goeroe*, bagaimanakah *nasib* goeroe? Dipeliharakankah atau tiada? Djangan orang mengharap aliran air besar lagi djernih, djika tiada diperhatikan mata airnja! Soenggoeh[2] mata air djernih soedah kodratoellah nistjaja mengalir djernih, tetapi apa kabarnja? barangkali *klitjir klitjir* sadja!!! Terangnja, bagaimanakah hal ahwoeal dan peri hidoepnja goeroe[2] di Wonogiri? Saja dengar: banjak mohon pindah, atau banjak berkata sebagai boeangan; sebab: koerang senang hidoepnja. Kerapkali saja dengan jang goeroe[2] disitoe tjari roemah bernaoeng tidoer sekadarnja sadja sampai *teretekan* tidak dapat, atau tidak bisa *njewanja.*

Astagafiroellah! Apa sebab: mendirikan sekolahan, tidak mendirikan roemah goeroe, atau poen njedijani tanah goeroe sadja, biar disoeroeh njewa atau dirikan roemah sendiri? Djanganpoen ada karoenija negeri oeang sewan atau *toelage* bajarnja, sedang tempat diamnja ta' diingati! Kasijan?

Soedah tentoe tidak ada jang bilang ketjiwa, apabila semoea pegawai[2] Goebermen jang terang djasanja oentoek Vorstenlanden, maka Sahandap Sampejan Dalem poen melimpahkan karoenijanja dan belas kasihannja.

2e Bagaimana pengadjaran[2] didesa[2], didalam sekolah[2] paticulier[2] dan subsidie[2]; siapakah pendjaganja? Bagaimana poela nasib goeroe ketjil[2] itoe.

Djika semoeanja itoe sampai lama dibitjarakan sadja, *modju madjoe* bagaimanakah Onderwijs?

3e Setelah orang madjoe bersekolah, manakah sekolahannja?

Saja dengar: pada boelan Sawal ini, banjak orang tjomel anaknja tidak dapat bersekolah, karena soedah tidak ada tempat.

Begitoe djoega anak[2] jang tammat pengadjarannja, tidak ada sekolahan lagi diatasnja sekolahan kl. II boeat menambah kepinterannja, menoeroet tjiptanja *madjoe.*

Oentoeng sekali kepada anak[2] Wonogiri, dikabarkan orang jang toean manteri goeroe soeka memboeat sekolah particulier sore diroemahnja sendiri, boeat menambah (melandjoetkan) pengadjarannja anak[2] jang soedah tammat beladjar dan Candidaat[2] Kweekeling, tidak dengan bajaran $\frac{1}{2}$ cent? Apa betoel toean?!? Sjoekoer!

— — — — — — — — — — —

Didalam galibnja, memang saja heran amat heran, bagaimana niatnja, maka satoe afdeeling Wonogiri, boleh dikata semoea pendoedoeknja melainkan rajat dan sentono dalam ke Mangkoenegaran, maka sekolahannja tjoema tinggi[2]nja sekolahan Wonogiri, jaitoe sekolahan kl. II dengan

4 klas sadja, itoepoen seafdeeling baroe berapa sekolahan? Djika jang tengah digarap ini soedah rampoeng, barangkali paling banjak tjoema 10 sekolahan kl. II semoea. Lajaknja: di Karanganjar 1 sekolahan H. I. S., di Wonogiripoen seboeah lagi H. I. S. Tida²nja sekolahan H. I. S. ja sekolahan² kl. II sadja, tetapi jang 5 kelasnja, kepala²nja sekolah tentoe dari Kweekschool, pahala sekolahan begitoe loemangjan kepada Boemipoetera namanja. Sebab, kalau tidak keliroe pendengaran saja, sekolahan desa² di Goepermenan itoe, memang sekolahannja orang tani, sek. kl. II sekolahannja pegawai desa, sek. H. I. S. itoelah sekolahan kepala² volk. Dus, di Wonogir sekolahannja kl. II semoea; habis, anak²nja ndoro² pegawai negeri sentoek apa?!?

Kamoedian, saja pertjaja boeat di Wonogiri, tidak lama lagi ada sinarnja, atas adanja Padoeka Wedono Goenoeng sekarang ini dengan djoemenengnja Sampejan Dalem sekarang, jang soedah tersohor kemana mendi.—Moega???

PENDENGAR.

---

32. Kau kira kau melainkan dapat sakit kena dingin entang jang nanti mendjadi ilang sendiri. Bagaimana kau bisa pastikan nanti bisa mendjadi semboeh, djika kau tida lantas minoem Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer? Kerna inilah ada obat mandjoer jang nanti tjegak sakit kena dingin, djangan sampe mendjadi soeatoe penjakit jang berat. Bolih dapat beli di segala roemah obat dan toko toko.

ADVERTENTIE.

4 klas sadja, itoepoen seafdeeling baroe berapa sekolahan? Djika jang tengah digarap ini soedah rampoeng, barangkali paling banjak tjoema 10 sekolahan kl. II semoea. Lajaknja: di Karanganjar 1 sekolahan H. I. S., di Wonogiripoen seboeah lagi H. I. S. Tida²nja sekolahan H. I. S. ja sekolahan² kl. II sadja, tetapi jang 5 kelasnja, kepala²nja sekolah tentoe dari Kweekschool, pahala sekolahan begitoe loemangjan kepada Boemipoetera namanja. Sebab, kalau tidak keliroe pendengaran saja, sekolahan desa² di Goepermenan itoe, memang sekolahannja orang tani, sek. kl. II sekolahannja pegawai desa, sek. H. I. S. itoelah sekolahan kepala² volk. Dus, di Wonogir sekolahannja kl. II semoea; habis, anak²nja ndoro² pegawai negeri sentoek apa?!?

Kamoedian, saja pertjaja boeat di Wonogiri, tidak lama lagi ada sinarnja, atas adanja Padoeka Wedono Goenoeng sekarang ini dengan djoemenengnja Sampejan Dalem sekarang, jang soedah tersohor kemana mendi.—Moega ???

PENDENGAR.

BATJALAH INI

ADVER-
TENTIE!

Handels Merk

R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boejan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti. DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan [illegible] di harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f2, 25
Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo, seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada kerameau, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi sedang p'esiran hingga toemoeh kekoea'an dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat roetjat) Boeang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan naras sesak, apabila be djalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasnama „WARAS"

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeb, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengen keselamatan. Harga f2.—

O G A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**
Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.
Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)
Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang;
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan lida bergojang ?

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Per dek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari tsoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti pinggang sakit. toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha kloear seboewenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger bbeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" [obat penjaring darah]

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoeen) itoe paling djahat, tapi meskipoen begitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken HARGA f f 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.